

**PENGARUH KOMPONEN SOAL LITERASI AKM KELAS
MELALUI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

OLEH :

DWI ANGGUN AGUSTIA

322020033



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2024**

**PENGARUH KOMPONEN SOAL LITERASI AKM KELAS
MELALUI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Muhammadiyah Palembang

untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

Dwi Anggun Agustia

322020033

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
2024**

Skripsi oleh Dwi Anggun Agustia ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palembang, 25 April 2024

Pembimbing I,



Winda Lestari, S.Pd., M.Pd

Palembang, 25 April 2024

Pembimbing II,



Mediarita Agustina, S.Pd., M.Pd

**Skripsi oleh Dwi Anggun Agustia telah dipertahankan di depan Penguji
pada tanggal 27 April 2024**

Dewan Penguji,



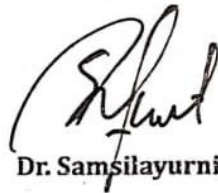
Winda Lestari, S.Pd., M.Pd

(Ketua)



Mediarita Agustina, S.Pd., M.Pd

(Anggota)



Dr. Samsilayurni, M.Si

(Anggota)

Mengetahui

**Ketua Program Studi
Administrasi Pendidikan,**



Winda Lestari, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0205028902

Mengesahkan

Dekan FKIP UMPalembang



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd

NIDN. 0023036715

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Anggun Agustia
NIM : 322020033
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Telp/Hp : 089633166763

Menyatakan bahwa skripsi berjudul :

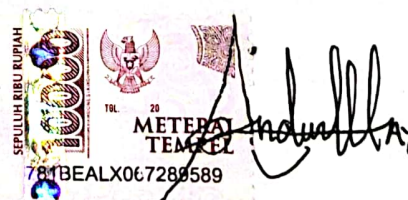
"Pengaruh Komponen Soal Literasi AKM Kelas Melalui Platform Merdeka Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa"

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam Masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, 25 April 2024



Dwi Anggun Agustia

NIM : 322020033

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tidak ada perjuangan yang sia-sia. Allah melihat segala usahamu. Apapun yang kamu kerjakan, luruskan niatmu ikhlas hanya karena Allah. Semangat.”

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah, akhirnya sampailah saya pada masa ini. Masa dimana saya harus berjuang demi hidup dan pendidikan. Pada hari ini, saya selesaikan salah satu impianku dalam meraih meraih pendidikan yang lebih tinggi, yaitu gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) ini. Terima Kasih Ya Allah, Engkau telah memberikan kesempatan dan kelancaran dalam setiap prosesnya. Semoga karya kecil ini dapat menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang terkasih yang sudah sangat menyayangi dan mencintai saya :

- ♥ Almamaterku
- ♥ Keluarga tercinta, terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan, baik waktu, tenaga, nasihat dan do'a serta motivasi yang tiada henti,
- ♥ Saudari (Anggi Oktavianita, S.Pd) dan Nenek tercinta (Siti Azima)
- ♥ Bapak Presiden RI Joko Widodo, telah mencanangkan program KIP-Kuliah, sehingga banyak anak muda yang mendapat kesempatan untuk merasakan bangku Kuliah,
- ♥ Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Winda Lestari, S.Pd., M.Pd dan Ibu Mediarita Agustina, S.Pd., M.Pd yang selalu memberikan arahan serta bimbingan selama proses penulisan skripsi ini,
- ♥ Seluruh dosen Program Studi Administrasi Pendidikan,
- ♥ Teman dekat Terkasih, Ceto'sFam, Harapan Keluarga, Lily, RDA.
- ♥ Sahabat senasib seperjuanganku, Sindi Silvia & Cindy Sahrayati.

Pengaruh Komponen Soal Literasi AKM Kelas Melalui Platform Merdeka Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Abstrak

Salah satu aspek yang diukur dalam pelaksanaan Asesmen Nasional adalah Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Pemerintah meluncurkan Aplikasi Pembelajaran yang disebut dengan Platform Merdeka Mengajar (PMM) agar dapat memudahkan guru dalam memahami kurikulum Merdeka dan mempersiapkan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Komponen Soal Literasi AKM Kelas melalui Platform Merdeka Mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa. Instrumen penelitian ini yaitu Tes Soal AKM Kelas yang bersumber dari PMM. Metode penelitian ini adalah Kuantitatif Eksperimen (*Nonequivalent Control Group Design*). Sampel penelitian ini berjumlah 52 siswa. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, maka hasil belajar siswa yang menggunakan soal bentuk AKM diperoleh rata-rata 83,23 dan hasil belajar siswa yang menggunakan soal biasa diperoleh rata-rata 74, selanjutnya Uji Independent Sample T-Test diperoleh nilai Sig (2-tailed) < signifikan ($0,013 < 0,05$) yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Komponen Soal Literasi AKM Kelas melalui Platform Merdeka Mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 204 Palembang. Disarankan kepada para guru untuk terus mempelajari Platform Merdeka Mengajar terkhusus mengakses Fitur Asesmen Murid – AKM Kelas agar dapat mempersiapkan siswa dalam menghadapi AKM Nasional, sehingga akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Kata Kunci : Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan Hasil Belajar Siswa.

The Influence of Class AKM Literacy Question Components Through the Merdeka Mengajar Platform on Students Learning Outcomes

Abstrak

One of the aspects measured in the implementation of the National Assessment is the Minimum Competency Assessment. The government launched a learning application called the Merdeka Mengajar Platform to make it easier for teachers to understand the Merdeka curriculum and prepare for learning. This study aims to determine whether there is an influence of the AKM Class Literacy Question Components through the Merdeka Mengajar Platform on Student Learning Outcomes. The instrument for this study was the Class AKM Question Test which was sourced from PMM. This research method was Quantitative Experiment (Nonequivalent Control Group Design). The sample of this research consisted of 52 students. Based on the test results in this research, the learning outcomes of students who used AKM form questions obtained an average of 83.23 and the learning outcomes of students who used ordinary questions obtained an average of 74, then the Independent Sample T-Test obtained a value of Sig (2- tailed) < significant ($0.013 < 0.05$) which means that H_a was accepted and H_o was rejected. So it can be concluded that there was an influence of the AKM Class Literacy Question Component through the Merdeka Mengajar Platform on the Learning Outcomes of Forth grades students of SD Negeri 204 Palembang. It is suggested that teachers continue learning the Merdeka Mengajar Platform, especially accessing the Student Assessment Feature - Class AKM so that the teachers can prepare students to face the National AKM, and then the students will get better learning outcomes.

Keywords: Minimum Competency Assessment (AKM), Independent Teaching Platform (PMM) and Student Learning Outcomes.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

Segala Puji bagi Allah tuhan Semesta Alam, Sholawat dan Salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi wa sallam*. Akhirnya skripsi yang berjudul "*Pengaruh Komponen Soal Literasi AKM Kelas Melalui Platform Merdeka Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*" ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Winda Lestari, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Mediarita Agustina, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, bantuan, nasehat serta masukan untuk penulis dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Ibu Winda Lestari, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Winda Lestari, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Mediarita Agustina, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang sudah dengan sabar dan tulus memberikan perhatian, dukungan, pengertian dan pengarahan.
4. Seluruh Dosen Program Studi Administrasi Pendidikan dan Staf Karyawan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan UMPalembang.

5. Teman satu Angkatan AP 2020, sahabat-sahabat terdekat yang telah kebersamai proses perkuliahan.

6. Keluargaku, sahabat terdekat, sahabat senasib seperjuangan dan RDA.

Penulis berdo'a agar Allah yang Maha Pengasih memberikan balasan yang lebih banyak lagi atas semua kebaikan yang telah kalian lakukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

Wassalamu'alaikum Warohamatullah Wabarokaatuh.

Palembang, 25 April 2024



Dwi Anggun Agustia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Hipotesis Penelitian.....	8
G. Variabel Penelitian.....	8
H. Daftar Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).....	10
a. Pengertian Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).....	10
b. Literasi.....	15
c. Numerasi	18
d. Komponen dalam Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)	20

2. Platform Merdeka Mengajar.....	22
a. Pengertian Platform Merdeka Mengajar.....	22
b. Langkah-langkah Penggunaan Platform Merdeka Mengajar	25
c. Kelebihan dan Kekurangan Platform Merdeka Mengajar	30
3. Hasil Belajar Siswa	31
a. Pengertian Hasil Belajar	31
b. Aspek-aspek Hasil Belajar.....	34
a) Aspek Kognitif.....	34
b) Aspek Afektif.....	35
c) Aspek Psikomotorik.....	36
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	37
a) Faktor Internal.....	37
b) Faktor Eksternal.....	37
B. Penelitian yang Relevan	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	41
B. Rancangan Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
D. Instrumen Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	47
1. Uji Asumsi atau Uji Prasyarat	47
a. Uji Normalitas.....	47
b. Uji Homogenitas	49
2. Uji Hipotesis.....	50
G. Tahap-tahap Penelitian.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Deskripsi Data	53
1. Data Hasil Pre-Test dan Post-Test pada Kelas Eksperimen... 54	
a. Data Statistik Pre-Test pada Kelas Eksperimen.....	54
b. Data Statistik Post-Test pada Kelas Eksperimen.....	55

2.	Hasil Statistik Pre-Test pada Kelas Kontrol	56
a.	Data Statistik Pre-Test pada Kelas Kontrol.....	56
b.	Data Statistik Post-Test pada Kelas Kontrol.....	57
B.	Analisis Data.....	59
1.	Uji Prasyarat	59
a.	Uji Normalitas.....	59
b.	Uji Homogenitas	60
2.	Uji Hipotesis.....	61
BAB V	PEMBAHASAN.....	65
A.	Soal Literasi AKM Kelas Melalui Platform Merdeka Belajar.....	65
BAB VI	PENUTUP.....	68
A.	Kesimpulan.....	68
B.	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

2.1	Komponen dalam Soal AKM.....	21
2.2	Kelebihan dan Kekurangan PMM.....	30
2.3	Kajian Penelitian yang Relevan.....	38
3.1	Eksperimen (<i>Nonequivalen Control Group Design</i>)	42
3.2	Waktu Penelitian	43
3.3	Populasi Penelitian	44
4.1	Jadwal Penelitian.....	53
4.2	Pretest Eksperimen	54
4.3	Frekuensi Pretest Eksperimen.....	54
4.4	Postest Eksperimen.....	55
4.5	Frekuensi Postest Eksperimen	55
4.6	Pretest Kontrol.....	56
4.7	Frekuensi Pretest Kontrol.....	57
4.8	Postest Kontrol.....	57
4.9	Frekuensi Postest Kontrol	58
4.10	Uji Normalitas Pretest (Eksperimen dan Kontrol).....	59
4.11	Uji Normalitas Postest (Eksperimen dan Kontrol).....	59
4.12	Uji Homogenitas Pretest.....	60
4.13	Uji Homogenitas Postest.....	60
4.14	Independent Samples T-Test.....	62
4.15	Koefisien Korelasi	63
4.16	Koefisien Korelasi	63

DAFTAR GAMBAR

2.1	Tampilan Awal Mengunduh PMM melalui Playstore	26
2.2	Tampilan Awal PMM	26
2.3	Tampilan Masuk PMM	26
2.4	Tampilan Masuk dengan Google.....	27
2.5	Tampilan Awal PMM setelah Login.....	27
2.6	Tampilan Fitur Asesmen Murid.....	27
2.7	Tampilan Item AKM Kelas	28
2.8	Tampilan Pilih Mata Pelajaran	28
2.9	Tampilan Pilih AKM Kelas.....	28
2.10	Tampilan Detail Soal Teks Informasi.....	29
2.11	Tampilan Cara Menggunakan Soal secara Offline.....	29
2.12	Tampilan Cara Menggunakan Soal secara Online.....	29
2.13	Tampilan Unduh Dokumen Asesmen	30
3.1	Langkah Uji Normalitas dengan Program SPSS v 22	48
3.2	Langkah Uji Normalitas dengan Program SPSS v 22	48
3.3	Langkah Uji Normalitas dengan Program SPSS v 22	48
3.4	Langkah Uji Homogenitas dengan Program SPSS v 22	49
3.5	Langkah Uji Homogenitas dengan Program SPSS v 22	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian (Observasi)
2. Instrumen Penelitian (Soal Test)
3. Kunci Jawaban
4. Pedoman Penskoran
5. Hasil data Pre-Test dan Post-Test
6. Hasil data *Treatment*.....
7. Statistik t-tabel
8. Modul Ajar
9. Usulan Judul Skripsi
10. Lembar Revisi Proposal Skripsi.....
11. SK Pembimbing.....
12. Surat Izin Penelitian.....
13. Surat Pernyataan telah Melaksanakan Penelitian.....
14. Surat Permohonan Ujian Skripsi.....
15. Surat Persetujuan Ujian Skripsi.....
16. Lembar Revisi Skripsi.....
17. Laporan Bimbingan Kemajuan Skripsi
18. Dokumentasi
19. Riwayat Hidup.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya Pendidikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui kesadaran spiritual, religi, pengendalian diri, kebijaksanaan, kepribadian dan kemuliaan karakter serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya sendiri, Masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memegang peranan penting dalam rangka mengembangkan Sumber Daya Manusia yang ada di Indonesia, oleh karena itu agar Pendidikan di Indonesia tidak tertinggal jauh dari perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), maka sangat perlu diadakan penyesuaian terhadap faktor-faktor yang berkaitan dengan pengajaran di dalam kelas, salah satunya adalah aplikasi pembelajaran yang perlu dikuasai oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga mencapai hasil yang efektif dan efisien.

Dikutip dari website *Zenius Education* (2022) yang menjelaskan bahwa pada Jum'at 11 Februari 2022 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia meresmikan Kurikulum Merdeka yang sebelumnya dikenal dengan Kurikulum Prototipe untuk menggantikan Kurikulum 2013 sebagai langkah penyempurnaan kurikulum darurat yang diluncurkan akibat ketertinggalan pembelajaran (*Learning Loss*) pada masa *Covid-19*. Pergantian kurikulum Pendidikan didasari pada perkembangan zaman

dengan tujuan melahirkan generasi terbaik dengan cara menggali potensi yang dimiliki guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Menurut (Firdaus dkk., 2022), menjelaskan bahwa sejak tahun ajaran 2013/2014, kurikulum 2013 telah diberlakukan sebagai kurikulum nasional. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan warga Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga yang beriman, kreatif, inovatif, produktif dan afektif serta dapat mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta peradaban dunia.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum baru di negara Indonesia yang merupakan program kebijakan baru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang menggantikan Kurikulum 2013. Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini terdiri dari dua, yaitu “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka”. Merdeka Belajar adalah kebebasan berpikir dan berinovasi, sedangkan Kampus Merdeka adalah lanjutan dari Program Merdeka Belajar yang diperuntukkan bagi Perguruan Tinggi. Hadirnya Kurikulum Merdeka bukan untuk menggantikan program Kurikulum 2013 yang telah berjalan, melainkan memperbaiki sistem yang sudah ada sebelumnya, salah satunya yaitu bertujuan untuk membuat suasana pembelajaran agar menjadi lebih bermakna. Hal ini sejalan dengan *World Economic Forum* (2016) yang menyatakan bahwa pelajar harus memiliki setidaknya 16 keahlian di abad ke 21 ini. Secara garis besar 16 keahlian ini terbagi menjadi tiga, yaitu Literasi Numerasi, Kompetensi dan kualitas karakter, kemudian untuk mahasiswa harus dipersiapkan dalam menghadapi perubahan sosial budaya, dunia usaha, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang sangat pesat.

Menurut (Tampubolon dkk., 2022) bahwa perubahan kurikulum tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Perubahan kurikulum dilakukan atas dasar perkembangan zaman yang memerlukan filsafah dasar, landasan psikologi, sosial budaya dan Ilmu

Pengetahuan & Teknologi Informasi yang bisa digunakan dalam menyelenggarakan Pendidikan. Ada beberapa alasan mengapa kurikulum perlu diubah sesuai dengan zamannya, diantaranya yaitu sebagai Upaya dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran yang sesuai saat ini dan masa yang akan datang, agar pembelajaran relevan dengan perkembangan zaman dan sebagai bekal menghadapi transformasi budaya dan globalisasi. Pada penerapan kurikulum Merdeka, siswa adalah aktor utama dalam proses pembelajaran, yang mana pembelajaran berbasis proyek akan memberikan kesempatan yang sangat luas kepada seluruh siswa untuk secara aktif menggali informasi-informasi yang faktual.

Perubahan kurikulum juga berdampak pada perubahan Evaluasi. Evaluasi baru diperkenalkan pada kurikulum Merdeka. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim membuat kebijakan baru tentang Ujian Nasional. Mendikbud ini mengubah kebijakan tersebut menjadi Assesmen Nasional. Dalam rangka menghadapi perubahan kebijakan tersebut, sekolah diwajibkan untuk melaksanakan Asesmen Kompetensi Minimum sebagai persiapan menghadapi Assesmen Nasional. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 menyebutkan bahwa AKM digunakan untuk mengukur kompetensi literasi membaca dan numerasi yang harus dimiliki oleh setiap siswa dimana pelaksanaannya bersamaan dengan pencabutan peraturan sebelumnya tentang penyelenggaraan Ujian Nasional (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2021). Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan salah satu bentuk evaluasi sistem Pendidikan oleh Kemdikbud pada jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yang sekaligus mencabut penyelenggaraan Ujian Nasional. Adapun hasil AKM digunakan sebagai pemetaan awal serta alat evaluasi pembelajaran dan tidak digunakan untuk menilai prestasi siswa maupun kinerja guru di sekolah.

Menurut (Wahyuningsih, 2020) Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Survei Karakter terdiri dari soal-soal yang mengukur kemampuan bernalar menggunakan Bahasa (literasi), kemampuan bernalar menggunakan angka dan simbol matematika (numerasi), dan penguatan Pendidikan karakter. Kompetensi mendasar yang diukur dalam Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) ada dua, yaitu Literasi Membaca dan Literasi Matematika atau Numerasi. Literasi membaca adalah sebuah pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa dalam membaca, memahami ide-ide, menafsirkan teks yang mendasari karya tulis. Menurut (Pusmenjar, 2021) menjelaskan bahwa literasi membaca merupakan kemampuan siswa dalam membaca, memahami, menggunakan dan mengevaluasi serta merefleksikan berbagai jenis teks. Tiga Komponen yang ada dalam soal literasi membaca diantaranya yaitu Konten, Konteks dan Proses Kognitif. Sedangkan Numerasi adalah pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam menggunakan angka dan simbol yang ada pada ilmu matematika agar dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada salah satu Guru Kelas di sekolah tempat penelitian yaitu Siti Kholipah, S.Pd., Gr, yang mana narasumber menjelaskan bahwa pelaksanaan AKM Nasional di sekolah yang diadakan oleh Kemdikbud sudah berjalan dengan baik. Kemdikbud memilih 30 siswa kelas 5 untuk menjadi peserta AKM. Namun, setelah peneliti mendapatkan informasi melalui Kepala Sekolah SD Negeri 204 Palembang, yaitu Mgs. Ali Khameni, S.Pd.,Gr, M.Pd yang menjelaskan bahwa Raport Pendidikan Sekolah tersebut pada Tahun Ajaran 2023-2024 masih masuk dalam kategori merah, termasuk juga pada kemampuan literasi membaca siswa.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan guru dalam merealisasikan Assesmen ini ialah dengan memanfaatkan teknologi Pendidikan. Sebagaimana yang peneliti kutip menurut (Aziz, 2018)

mengemukakan bahwa teknologi Pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan *Platform* Digital untuk memfasilitasi interaksi antara siswa dan guru serta menyediakan berbagai materi pembelajaran yang menarik dan interaktif sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa. Sejalan dengan pentingnya teknologi Pendidikan ini, pemerintah meluncurkan sebuah aplikasi pembelajaran yang bisa dimanfaatkan oleh guru yaitu *Platform* Merdeka Mengajar untuk membantu guru dalam mengembangkan assesmen murid, membantu guru dalam mengukur hasil belajar siswa serta masih banyak fitur yang lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada Komponen Soal Literasi yang ada di fitur Assesmen Murid - AKM Kelas melalui *Platform* Merdeka Mengajar.

Menurut (Rahayu, 2022) menjelaskan bahwa *Platform* Merdeka Mengajar ini terdapat beberapa fitur yang bisa dimanfaatkan guru untuk berkreasi seperti *Asesmen* Murid, Perangkat Ajar, Bukti Karya, Pelatihan Mandiri, Video Inspirasi, Komunitas dan masih banyak lagi. Semua fitur ini diadakan tidak lain bertujuan sebagai wadah bagi guru untuk berkreasi serta memperdalam pengetahuannya mengenai Kurikulum Merdeka, sehingga harapannya Kurikulum Merdeka dapat diimplementasikan dengan baik di semua jenjang Pendidikan di Indonesia mulai dari Paud, TK, Dasar dan Menengah serta Pendidikan Tinggi. Dengan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, perubahan sangat terasa di sekolah, guru menjadi lebih leluasa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan mudah untuk mengetahui minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti dapatkan saat menjadi Mahasiswa Kampus Mengajar di SDN 204 pada beberapa waktu lalu, peneliti mendapat informasi bahwa beberapa guru sudah menggunakan *Platform* Merdeka Mengajar untuk menunjang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, seperti

mengakses fitur Mengunduh Modul dan Buku, menyelesaikan Topik-Topik yang ada di *Platform* tersebut dan merancang aksi nyata. Namun, guru belum pernah mengakses Fitur Asesmen Murid – AKM Kelas dalam kegiatan pembelajaran sehingga guru belum pernah memberikan soal AKM Kelas yang ada di *Platform* Merdeka Mengajar ini kepada siswa untuk persiapan peserta yang menjadi peserta AKM Nasional yang diadakan oleh Kemdikbud. Selama ini, guru hanya menggunakan Buku Pelajaran dan memberikan kuis kepada siswa menggunakan Media *Quizizz*. Bahkan guru belum mengetahui jika ada Fitur AKM Kelas pada *Platform* tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah aplikasi pembelajaran yang digunakan untuk persiapan AKM masih mengandalkan papan tulis, buku cetak dan *Quizizz* saja, hal ini terlihat saat peneliti bertugas menjadi Mahasiswa Kampus Mengajar di sekolah tersebut dan pada saat peneliti melaksanakan observasi pra-penelitian. Guru di sekolah belum pernah mengakses fitur Asesmen Murid – AKM Kelas melalui *Platform* Merdeka Mengajar dalam kegiatan belajar mengajar khususnya fitur Asesmen Murid – AKM Kelas untuk persiapan AKM Siswa sebagaimana yang dihimbau oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi dalam rangka Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah. Hal inilah yang menyebabkan proses persiapan AKM siswa belum berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan dengan permasalahan tersebut, maka penelitian ini difokuskan untuk mencari tahu dan melihat apakah Komponen Soal Literasi AKM Kelas melalui *Platform* Merdeka Mengajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV di SD Negeri 204 Palembang.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan penelitian di SD Negeri 204 Palembang, tepatnya di Jalan Mataram, Kertapati,

Palembang, Sumatera Selatan. Subjek penelitian ini adalah Siswa SD Negeri 204 Palembang dan yang menjadi Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas 4A dan 4C. Peneliti membatasi hanya soal literasi saja yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun jenis-jenis soal yang ada di *Platform Merdeka Mengajar* adalah Literasi dan Numerasi. Peneliti membatasi hanya soal literasi saja yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun jenis-jenis soal yang ada di *Platform Merdeka Mengajar* adalah Literasi dan Numerasi. Sedangkan mengenai Hasil Belajar, peneliti membatasi hanya ranah kognitif saja yang diukur. Adapun hasil belajar terdapat 3 jenis, yaitu meliputi pemahaman terhadap konsep (ranah kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek afektif).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah **“Apakah terdapat Pengaruh Komponen Soal Literasi AKM Kelas melalui Platform Merdeka Mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV SD Negeri 204 Palembang?”**

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh dari Komponen Soal Literasi AKM Kelas melalui *Platform Merdeka Mengajar* terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV SD Negeri 204 Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan peneliti dan pembaca baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat secara teoritis yaitu dapat memperkaya ilmu pengetahuan mengenai *Platform Merdeka Mengajar*, Asessmen Kompetensi

Minimum (AKM) Kelas dan Hasil Belajar Siswa, sedangkan manfaat secara praktis adalah sebagai bahan informasi bagi guru-guru, Lembaga terkait dan para pembaca lainnya mengenai pengembangan pembelajaran sebagai suatu usaha dalam memperbaiki kualitas pembelajaran yaitu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa agar memperoleh nilai yang lebih baik lagi.

F. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, hipotesis penelitiannya adalah :

H_a : Terdapat Pengaruh Komponen Soal Literasi AKM Kelas Melalui *Platform* Merdeka Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 204 Palembang

H_o : Tidak Terdapat Pengaruh Komponen Soal Literasi AKM Kelas Melalui *Platform* Merdeka Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 204 Palembang.

G. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi pusat perhatian pada sebuah penelitian. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel, yaitu Variabel Bebas dan Variabel Terikat. Variabel Bebas adalah soal Literasi AKM Kelas melalui *Platform* Merdeka Mengajar. Sedangkan Variabel Terikat adalah Hasil Belajar.

H. Daftar Istilah

Untuk menggambarkan variabel penelitian secara operasional, dibawah ini peneliti berikan daftar istilah atau definisi operasional dari masing-masing variabel. Variabel-variabel itu adalah :

1. Komponen Soal Literasi AKM Kelas melalui Platform Merdeka Mengajar (Variabel Bebas)

Komponen Soal Literasi AKM Kelas melalui Platform Merdeka Mengajar merupakan soal yang ada di Platform Merdeka Mengajar

yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan evaluasi melalui fitur Asesmen Murid-AKM Kelas Fase B dari *Platform Merdeka Mengajar* untuk siswa kelas IV. Kemudian literasi membaca adalah kemampuan siswa dalam memahami, menggunakan, merefleksikan dan mengevaluasi berbagai jenis teks. Komponen dalam soal literasi membaca ada tiga yaitu Konten, Konteks dan Proses Kognitif.

2. Hasil Belajar Siswa (Variabel Terikat)

Hasil belajar siswa adalah sebuah pencapaian atau kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, L. et. (1989). (2015). Educational Research - Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative and Qualitative Research - Fifth Edition. In *AORN Journal* (Vol. 62, Issue 1).
- Anas, M., Muchson, M., & Forijati, R. (2021). *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat Pengembangan kemampuan guru ekonomi di Kediri melalui kegiatan pelatihan asesmen kompetensi minimum (AKM). 1*, 48–57.
- Anita Debora Simangunsong, Marthin Fransisco Manihuruk, Golda Novatrasio Sauduran, Sahat Taruli Siahaan, & Lastri Lastri. (2023). Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Berdasarkan Pengenalan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 1(1), 80–87. <https://doi.org/10.59024/jnb.v1i1.62>.
- Arisanti, D. A. K. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 243–250. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.1386>.
- Chesa, N., & Binti Azizatul Nafi'ah. (2022). Asesmen Kompetensi Minimum (Akm) Kelas Sekolah Dasar Sebagai Sarana Evaluasi Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 67–86. <https://doi.org/10.21009/jpd.v13i2.28482>.
- Darwanto. (2021). Penguatan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi. *Jurnal Ekspone*, 11, 25–35.
- Defa. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Belajar (PMM) Oleh Guru Penggerak Di Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.
- Dukalang, M. (2024). Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 41–50.
- Hasanah, U., & Silitonga, M. (2020). *Gerakan literasi sekolah* (P. Retnaningdyah, J. Kaisar, & I. Widjaja (eds.)). Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemdikbud-Ristekdikti. (2022). *Buku Saku Platform Merdeka Mengajar*.
- Kemendikbud. (2020). AKM dan implikasinya pada pembelajaran. *Pusat Asesmen Dan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–37.
- Martiyono, Sulastini, R., & Handajani, S. (2021). Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di SMP Negeri 1 Kebumen Kabupaten Kebumen Perspektif Manajemen Kurikulum dan Sistem Penilaian. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 5(2), 92–110. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v5i2.397>.
- Muhson, A. (2018). Teknik Analisis Kuantitatif. *Teknik Analisis Data*, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kua>

ntitatif.pdf.

- Mujahidin, M. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Di Sekolah Menengah Atas Al Muhammad *Al Fattah Ejournal Sma Al Muhammad ...*, 3(3), 70–79. <https://www.ejournal.smaamc.sch.id/index.php/belajar/article/view/26%0Ahttps://www.ejournal.smaamc.sch.id/index.php/belajar/article/download/26/30>.
- Novita, N., Mellyzar, M., & Herizal, H. (2021). Asesmen Nasional (AN): Pengetahuan dan Persepsi Calon Guru. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i1.1568>.
- Purwati, P. D., Faiz, A., Widiyatmoko, A., Ngabiyanto, & Maryatul, S. (2021). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas jenjang sekolah dasar sarana pemacu peningkatan literasi peserta didik. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 19(1), 13–24.
- Rahmi Aprilia (2023). *Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Bina Jaya Palembang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Saeful, R., & Giyartini, R. (2022). Analisis Komponen Soal Literasi Membaca AKM untuk Siswa Kelas V SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(4), 649–660. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v9i4.54032>.
- Septianisa, N. I., Anggraeni, K. D., & Septianawati, D. D. (2023). *The Numeral Ability of Class V Students in Solving Questions for the AKM Campus Teaching Class Program*. 6(1), 108–113.
- Silvi Lisvian Sari, A., Pramesti, C., Suliana, R. R., & kunci, K. (2022). Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar Sebagai Wadah Belajar dan Berkreasi Guru. Informasi Artikel Abstrak. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 6(01), 63–72. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/penamas>.
- Soffa, F. M. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Topmarks terhadap Hasil Belajar Siswa pada Persiapan AKM Materi Representasi Bilangan. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 343–354. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.277>.
- Sugiyono (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suhara, Y. I., & Kiska, N. D. (2022). Hubungan Karakter Gemar Membaca terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Sekolah Dasar. *Integrated Science Education Journal*, 3(1), 11–15. <https://doi.org/10.37251/isej.v3i1.182>.
- Sulistiasih (2023). *Evaluasi Hasil Belajar*, Malang: Literasi Nusantara.
- Umam, F. B., Abdika, K. N., & Abinnashih, I. (2023). *Implementasi Literasi Membaca melalui Program Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SDN 1 Karangklesem*. 05(2), 385–399.
- Waluyo, B., & Pujiastuti, H. (2023). *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan AKM Numerasi (Analysis of Student Error in Solving AKM Numeracy*. 06(01), 12–25.